

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Botani Tanaman Kakao.....	5
2.2 Morfologi Tanaman Kakao.....	5
2.3 Jenis-Jenis Kakao.....	10
2.4 Syarat Tumbuh Tanaman Kakao.....	11
2.5 Pembungaan dan Pembuahan Kakao.....	13
2.6 Pengguguran Bunga Kakao.....	14
2.7 Perkembangan dan Pemasakan Buah.....	15
2.8 Pasca Panen.....	15
2.9 Layu Pentil Kakao (<i>Cherelle wilt</i>).....	16
2.10 Busuk Buah Kakao (<i>Blackpod</i>).....	18
2.11 <i>Pyraclostrobin</i>	19
2.12 Tembaga Oksida.....	22
2.13 Hipotesis.....	22
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Bahan.....	23
3.2 Metode Penelitian.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Kondisi Umum.....	29



4.2 Tanggapan Tanaman Kakao Klon KKM 4 terhadap Aplikasi <i>Pyraclostrobin</i>	30
4.3 Pembahasan Umum.....	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah bunga kakao klon kkm 4 per 60 cm cabang di minggu ke-12 pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	32
Tabel 2. Akumulasi jumlah polong kakao klon kkm 4 di minggu ke-21 pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	35
Tabel 3. Layu pentil kakao (<i>cherelle wilt</i>) pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	38
Tabel 4. Busuk buah (<i>blackpod</i>) kakao kon kkm 4 pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	42
Tabel 5. Jumlah polong dan bobot polong kakao klon kkm 4 yang dipanen pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	45
Tabel 6. Jumlah biji kakao klon kkm 4 pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	46
Tabel 7. Bobot biji segar dan bobot biji kering kakao klon kkm 4 pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	47
Tabel 8. Produksi biji kakao kering per tahun pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	49
Tabel 9. Bobot kering biji per biji dan jumlah biji per 100 gram pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah bunga kakao klon kkm 4 per 60 cm cabang setiap minggunya pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	31
Gambar 2. Jumlah polong per tanaman setiap minggunya pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	34
Gambar 3. Pentil buah kakao yang mengalami kelayuan (<i>Cherelle wilt</i>)	36
Gambar 4. Layu pentil (<i>cherelle wilt</i>) kakao klon kkm 4 pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	39
Gambar 5. Buah kakao yang mengalami busuk buah akibat serangan jamur <i>Phytophthora palmivora</i>	41
Gambar 6. Busuk buah kakao klon kkm 4 (<i>blackpod</i>) pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian <i>pyraclostrobin</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Peta lokasi dan denah lahan penelitian 57
Lampiran 2.	Denah blok perlakuan 68
Lampiran 3.	Data curah hujan dan hari hujan kecamatan samigaluh, kulon progo bulan januari-agustus 2016 59
Lampiran 4.	Perhitungan konsentrasi <i>pyraclostrobin</i> dan tembaga oksida 60
Lampiran 5.	Perhitungan volume semprot 61
Lampiran 6.	Kondisi tanaman kakao 62
Lampiran 7.	Hama yang menyerang tanaman kakao 63
Lampiran 8.	Polong dan biji kakao 64
Lampiran 9.	Fungisida yang digunakan 65
Lampiran 10.	Uji normalitas 66
Lampiran 11.	Hasil analisis varian (anova) kruskal wallis 67
Lampiran 12.	Hasil uji 71